

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Kabupaten Probolinggo

a. Kondisi Geografis

Gambar 4.1
Peta Kabupaten Probolinggo



Sumber : Probolinggokab.

Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur berada pada posisi 112°50'- 113°30' Bujur Timur (BT) dan 7°40'-8°10' Lintang Selatan (LS), dengan luas wilayah sekitar 169,616,65 Ha atau + 1.696,17 km² (1,07% dari luas daratan dan lautan Provinsi Jawa Timur), (Probolinggokab.go.id).

Dengan rincian sebagai berikut :

1. Permukiman : 147,74 Km²
2. Persawahan : 373,13 Km²

3. Tegal : 513,80 Km²
4. Perkebunan : 32,81 Km²
5. Hutan : 426,46 Km²
6. Tambak/Kolam : 13,99 Km²
7. Pulau Gili Ketapang : 0,60 Km²
8. Lain-lain : 188,24 Km²

Wilayah Kabupaten Probolinggo berbatasan dengan :

1. Sebelah Utara : Selat Madura
2. Sebelah Timur : Kabupaten Situbondo dan Kabupaten Jember
3. Sebelah Barat : Kabupaten Pasuruan
4. Sebelah Selatan : Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Malang
5. Sedangkan dibelah Utara bagian tengah terdapat Daerah Otonomi yaitu Kota Probolinggo

Dilihat dari geografisnya Kabupaten Probolinggo terletak di lereng pengunungan yang membujur dari Barat ke Timur yaitu Gunung Semeru, Argopuro, Lamongan, dan Tengger. Selain itu terdapat gunung lainnya, yaitu Gunung Bromo, Widodaren, Gilap, Gambir, Jombang, Cemoro Lawang, Malang dan Batu Jajar. Dilihat dari ketinggian berada pada 0-2500 M diatas permukaan laut dengan temperatur rata-rata 27°C – 30°C, (Probolinggokab.go.id).

Lokasi Kabupaten Probolinggo yang berada disekitar garis Khatulistiwa menyebabkan daerah ini mengalami perubahan iklim dua jenis setiap tahun, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Untuk

musim kemarau berkisar pada bulan April hingga bulan Oktober dengan rata-rata curah hujan + 29,5 mm per hari hujan, sedangkan musim penghujan dari bulan Oktober hingga bulan April dengan rata-rata curah hujan + 229 mm perhari hujan. Curah hujan yang cukup tinggi terjadi pada bulan Desember sampai dengan bulan Maret dengan rata-rata curah hujan +360 mm per hari hujan. Diantra dua musim tersebut terdapat musim pancaroba yang biasanya ditandai dengan tiupan angin kering yang cukup kencang yang berhembus dari arah Tenggara ke Barat Laut biasa disebut “Angin Gending”, (Probolinggakab.go.id).

Selain itu Kabupaten Probolinggo memiliki beberapa obyek wisata yaitu Gunung Bromo, Air Terjun Madakaripura, Pulau Gili Ketapang dengan taman lautnya, Pantai Bentar, Arum Jeram Sungai Pekalen, Ranu Segaran dan Sumber Air Panas serta Candi Jabung yang mencerminkan kejayaan masa lalu.

Adapun pembagian wilayah administratif, secara yuridis formal dibentuk dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur, yang terdiri dari 24 wilayah Kecamatan, 325 Desa, dan 5 Kelurahan, 1.642 Rukun Warga (RW) dan 5,864 Rukun Tetangga (RT), (Probolinggakab.go.id).

b. Kondisi Demografi

Kondisi kependudukan akan berhubungan langsung dengan masyarakat/penduduk. Peran serta penduduk dalam pembangunan wilayah mempunyai ikatan yang cukup kuat sesuai dengan tempat tinggalnya. Karakteristik sosial yang dimaksud disini adalah karakter dari masing-masing penduduk.

Kabupaten Probolinggo, secara sah ditetapkan pada tahun 1950 dengan Peraturan Nomor 12 tentang Dasar Pemerintahan Daerah-Daerah di Wilayah Jawa Timur. Kabupaten Probolinggo terbagi menjadi 24 Kelurahan, 325 Kota, dan 5 Kelurahan, serta 1.642 Rukun Warga (RW) dan 5.864 Rukun Tetangga (RT). Populasi habis-habisan ditampilkan dalam tabel di bawah, sehubungan dengan dampak dari pendaftaran 2020. Tabel 4.1 memperlihatkan kemajuan penduduk menurut sub-wilayah dan orientasi dalam Perpres Probolinggo tahun 2018, 2019, dan 2020. (BPS Probolinggo Rezim 2020).

Tabel 4.1
Jumlah Kependudukan Kabupaten Probolinggo Per Kecamatan 2019-2020

Wilayah Kecamatan	Jumlah Penduduk Kab. Probolinggo Per Kecamatan (Jiwa)								
	Laki-laki			Perempuan			Jumlah		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Kabupaten Probolinggo	568 656	560 947	568 684	596 642	577 385	583 853	1 165 298	1 138 332	1 152 537
Sukapura	10 000	9 673	9 819	10 278	9 740	9 825	20 278	19 413	19 644
Sumber	13 512	12 694	12 968	14 057	12 738	13 070	27 569	25 432	26 038
Kuripan	14 753	14 176	14 633	15 805	14 933	15 563	30 558	29 109	30 196
Bantaran	20 355	20 643	21 030	22 324	21 744	22 120	42 679	42 387	43 150
Leces	28 547	28 131	28 145	30 070	28 929	28 860	58 617	57 060	57 005
Tegalsiwalan	18 459	17 823	17 965	20 110	18 771	18 865	38 569	36 594	36 830
Banyuanyar	26 533	26 772	26 785	28 583	28 083	27 951	55 116	54 855	54 736
Tiris	32 982	32 488	34 084	34 108	32 725	34 440	67 090	65 213	68 524
Krucil	28 119	26 723	28 623	28 150	26 387	28 167	56 269	53 110	56 790
Gading	24 599	26 014	26 333	26 432	26 989	27 005	51 031	53 003	53 338
Pakuniran	21 676	21 480	21 531	22 614	22 546	22 544	44 290	44 026	44 075
Kotaanyar	17 976	18 179	18 003	18 935	18 840	18 556	36 911	37 019	36 559
Paiton	36 785	33 256	33 699	37 430	33 556	34 250	74 215	66 812	67 949
Besuk	23 250	24 215	24 152	25 009	25 590	25 383	48 259	49 805	49 535

Wilayah Kecamatan	Jumlah Penduduk Kab. Probolinggo Per Kecamatan (Jiwa)								
	Laki-laki			Perempuan			Jumlah		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Kraksaan	34 924	33 783	33 860	36 196	34 369	34 286	71 120	68 152	68 146
Krejengan	19 575	19 954	19 869	20 824	20 672	20 561	40 399	40 626	40 430
Pajarakan	17 361	16 533	16 607	18 592	17 171	17 329	35 953	33 704	33 936
Maron	31 691	32 074	32 063	33 702	33 514	33 321	65 393	65 588	65 384
Gending	20 330	20 680	20 732	21 197	21 100	21 083	41 527	41 780	41 815
Dringu	26 937	26 279	26 793	27 179	26 583	26 849	54 116	52 862	53 642
Wonomerto	19 958	19 686	20 019	21 044	20 422	20 849	41 002	40 108	40 868
Lumbang	15 971	15 419	15 856	16 825	15 855	16 347	32 796	31 274	32 203
Tongas	32 962	33 043	33 265	34 756	34 212	34 439	67 718	67 255	67 704
Sumberasih	31 401	31 229	31 850	32 422	31 916	32 190	63 823	63 145	64 040

Sumber : BPS Kabupaten Probolinggo 2020

Berdasarkan Proyeksi Penduduk Badan Pusat Statistik (BPS, 2020), penduduk Kabupaten Probolinggo tahun 2018 mengalami Kenaikan sebanyak 1.165.298 jiwa yang terdiri atas 568.656 jiwa penduduk laki-laki dan 596.642 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan jumlah penduduk hasil proyeksi penduduk pada tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 1.152.537jiwa

2. Deskripsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo

a. Lokasi Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo terletak di Jalan Raya Panglima Sudirman No 1 Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. dengan Nomor Telepon yang bisa di hubungi adalah 0335-428827.

b. Visi dan Misi

Visi : “ lestari dan Berkembangannya Kebudayaan dan Pariwisata yang Memberdayakan Masyarakat”.

Misi : 1) menggali, melestarikan dan mengembangkan kebudayaan daerah untuk memperkuat jati diri dan kepribadian masyarakat.

2) Melestarikan dan mengembangkan pariwisata yang yang berbasis pada budaya, alam dan minat khusus melalui berbagai bentuk pelestarian dan pengembangan pariwisata.

3) Meningkatkan *profesionalisme* pengelolaan kebudayaan dan pariwisata melalui peningkatan kualitas kelembagaan, manajemen dan sumber daya manusia.

4) Memasarkan produk pariwisata daerah secara luas baik di tingkat Nasional maupun Internasional, (Renstra Disporapar 2018-2023).

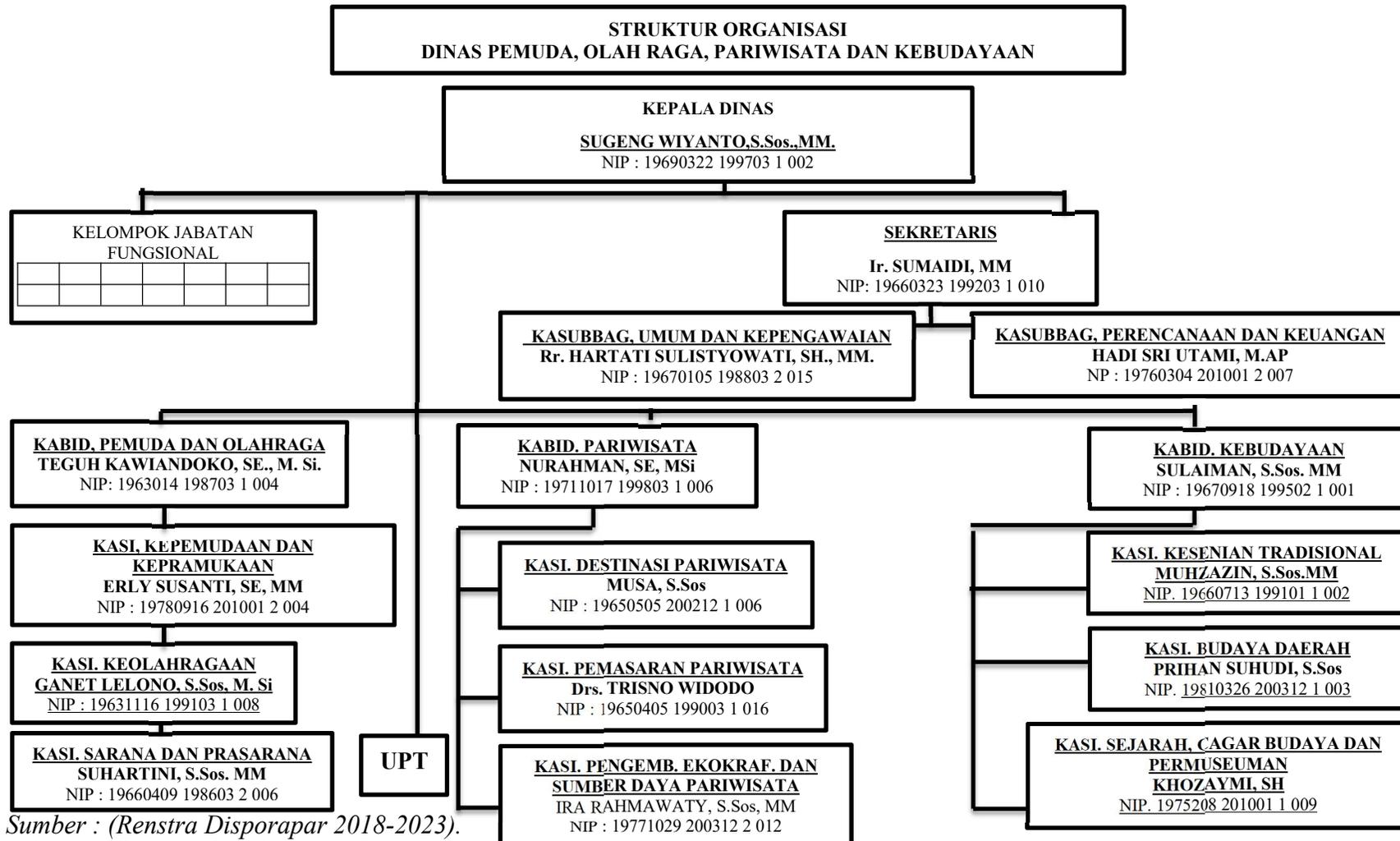
c. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata bertanggung jawab menyelenggarakan otonomi daerah Kabupaten di bidang kebudayaan dan pariwisata. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai fungsi sebagai berikut untuk melaksanakan tugas pokok tersebut di atas :

1. Di bidang kebudayaan dan pariwisata, urusan dalam negeri daerah meliputi perumusan, pengarahan, dan pengelolaan.
2. Perumusan, pengarahan, dan pengawasan tanggung jawab tugas pembantuan di bidang budaya dan pariwisata, yang ditugaskan oleh pemerintah federal dan provinsi.
3. Di bidang budaya dan pariwisata, pengumpulan dan pengolahan data, persiapan, dan pemrograman semuanya penting.
4. Pengembangan kebijakan untuk implementasi kebijakan di bidang budaya dan pariwisata.
5. Konsultasi dan bantuan teknis dalam pelaksanaan kebijakan budaya dan pariwisata. .
6. Pelaksanaan tugas di bidang kebudayaan dan pariwisata dipantau, diawasi, dan dievaluasi.
7. Pemrosesan administrasi umum tugas lain yang ditetapkan oleh Bupati harus diselesaikan. (Renstra Disporapar 2018-2023).

d. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Pemuda, Olah Raga, Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Probolinggo sebagai berikut :



e. Bidang Pariwisata

Bidang kepariwisataan mempunyai tugas menyusun program dan melaksanakan pembinaan serta upaya – upaya peningkatan daya tarik dan promosi pariwisata. Untuk melaksanakan tugas dimaksud, bidang kepariwisataan mempunyai fungsi :

- a) Pembinaan dan pengembangan objek wisata, atraksi wisata, rekreasi serta hiburan umum, promosi, sarana dan tenaga kerja pariwisata.
- b) Pelaksanaan pemantauan pemasaran wisata dan penyuluhan serta obyek.
- c) Penyelenggaraan perijinan dibidang perusahaan obyek wisata, atraksi wisata rekreasi dan hiburan umum, akomodasi rumah makan, bar dan ketenagakerjaan.
- d) Penyelenggaraan evaluasi kegiatan obyek wisata, pembinaan pengembangan sarana, tenaga kerja parawisata serta pemasaran kepariwisataan.
- e) Penyusunan laporan pelaksanaan, pembinaan kegiatan kepariwisataan sebagai bahan pertanggungjawaban.
- f) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala Dinas. Bidang kepariwisataan, memahami ; (a) seksi promosi dan pemasaran, (b) seksi jasa wisata, (c) seksi obyek wisata masing – masing. (renstra disporapar 2018-2023).

3. Profil Pantai Bohay

a. Sejarah Pengembangan Pantai Bohay

Paiton adalah sebuah kecamatan di Provinsi Jawa Timur, di pesisir utara pulau Jawa. Di utara, Selat Madura, di barat, Kecamatan Kraksaan, di timur, Kabupaten Situbondo, dan di selatan, beberapa tebing gunung. Salah satu keistimewaan kawasan tersebut adalah keberadaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di Desa Binor, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo. tepat di sebelah barat PLTU adalah tempat wisata Pantai Bohay berada di PLTU.

Menjelang akhir tahun 2017, BUMDES dan Bhinor Energi membentuk *Bohay Ocean side Vacationer*, bisnis industri perjalanan laut lainnya dalam upaya bersama dengan program kerja daerah (pokmas) dan lingkungan Industri perjalanan *Mindfulness Gatherings*. (Pokdarwis) Pihak Bohay Ocean membantu PT Pembangkit Jawa Bali (PJB) Paiton dan CSR sebagai salah satu program kewajiban sosial perusahaan. Program CSR menjadi dapat lebih mengembangkan kemampuan kelompok masyarakat penerima program dan pemberdayaan yang lebih efektif melalui program wisata. Organisasi ini mencakup peningkatan SDM serta penataan fondasi pendukung. (pantura7.com).

BUMDES merakit spot selfie, rumah Apung, *banana boat*, *speed boat*, memancing, *cascade experience trails*, dan kafe di sekitar tepi laut. Realitas untuk Direnungkan Di sisi Pantai Bohay, ada dua

terumbu karang yang indah. Pemberhentian utama adalah Terumbu Karang Toyo yang luasnya sekitar 1,5 hektar, disusul dengan Terumbu Karang Keranji yang luasnya sekitar 2 hektar. Ini adalah "surga" di bawah lapisan luar sisi Samudra Bohay, pemerintah memperluas perspektif mereka pada pertengahan 2020 dengan mengembangkan *Diving dan Snorkeling* untuk Memahaminya di sana. Diving adalah paket wisata yang tidak biasa di Probolinggo, bahkan di Jawa Timur. (pantura7.com).

Wisata Pantai Bohay diyakini menjadi wisata bahari pertama di Jawa Timur dengan view pantai berupa Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang menarik terutama pada malam hari. Salah satu wisata yang paling populer adalah wisata Pantai Bohay yang terbuka untuk umum. (pantura7.com)

b. Struktur Organisasi BUMDES Binor Energy

Susunan pengurus Badan Usaha Milik desa “ BINOR ENERGI” Desa Binor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo Masa Bakti 2020-2023

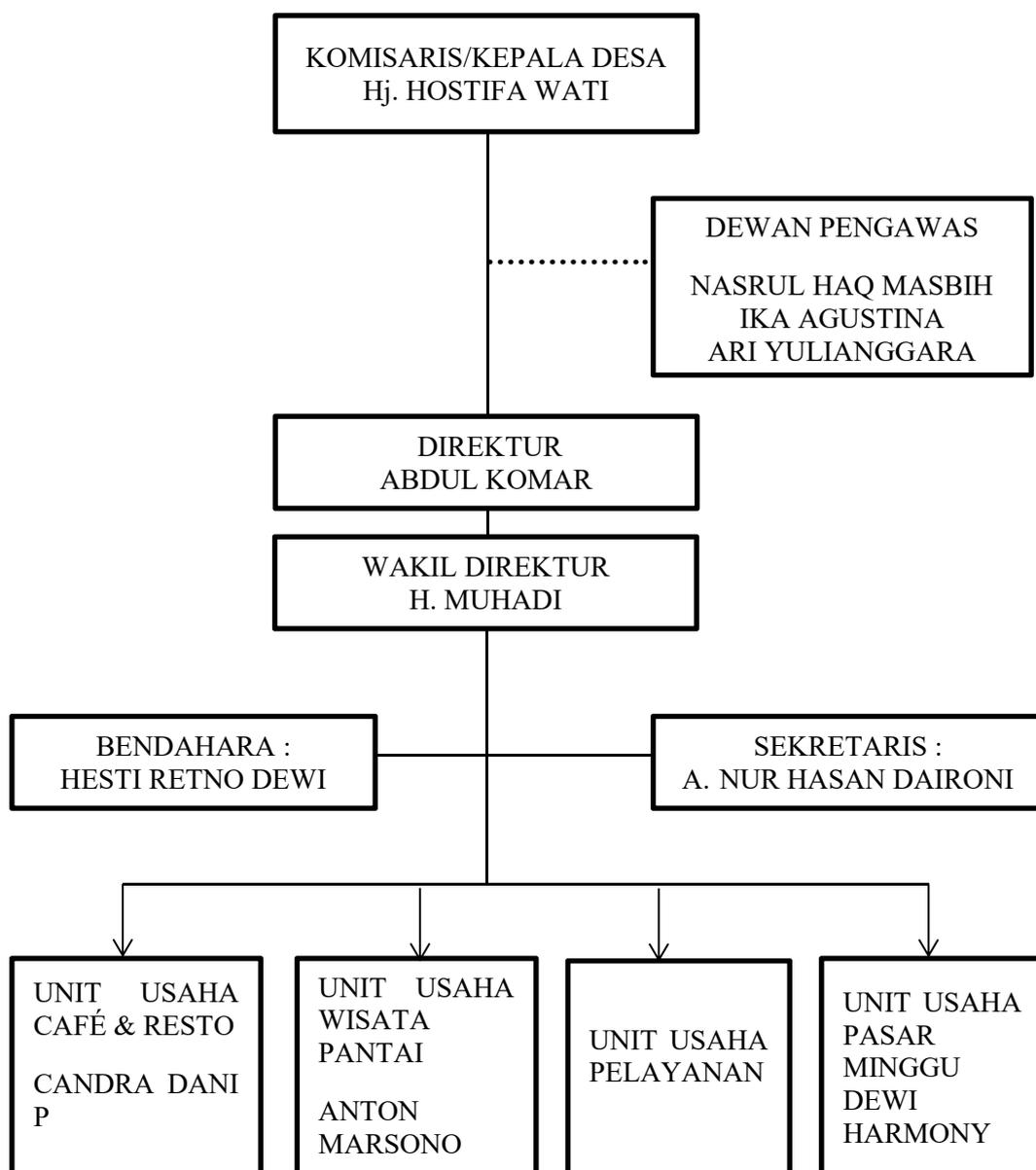
No	Nama	Kedudukan Dalam Kepengawasan	Keterangan
1	HJ. HOSTIFA WATI	Komisaris	Kepala Desa (ex officio)
2	ABDUL KOMAR	Direktur	
3	H. MUHADI	Wakil Direktur	
4	A. NUR HASA DAIRONI	Sekretaris	
5	HASTI RETNO DEWI	Bendahara	
6	NASRUL HAQ AL MASBIH	Pengawas	
7	IKA AGUSTINA	Pengawas	
8	ARI YULIANGGARA	Pengawas	

9	CANDRA DANI P	Manager Café & Resto	
10	ANTON MARSONO	Manager Wisata Pantai Bohay	

STRUKTUR ORGANISASI PENGURUS BADAN USAHA MILIK DESA

“BINOR ENERGI”DESA BINOR KECAMATAN PAITON KABUPATEN

PROBOLINGGO MASA BAKTI 2020-2023



Sumber : BUMDES Binor Energi

B. Hasil Data dari Fokus Penelitian

Proses pengumpulan data pada penelitian dibantu oleh beberapa narasumber :

1. Nama : Bapak MUSA, S.Sos
4. Jabatan : Kasi Destinasi Pariwisata, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo
2. Nama : Ibu HJ. HOSTIFA WATI
Jabatan : Komisaris/Kepala Desa Binor Kecamatan Paiton
3. Nama : Bapak Rizal
Jabatan : Pengelola Wisata pantai Bohay
4. Nama : Bapak Tri Haryono
Jabatan : Manajer Operasional Pantai Bohay
5. Nama : Sakinatul
Jabatan : Pengunjung Wisata Pantai Bohay

Selanjutnya hasil wawancara dengan para narasumber atau informan yang mana sesuai dengan metode yang digunakan dalam analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada teori Sunaryo yang mengolah data dengan empat indikator yaitu Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Amenitas dan Fasilitas Pendukung.

1. Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Bohay Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Binor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.

Dalam rangka mengembangkan sebuah destinasi pariwisata, seorang perencana (*tourism planner*) paling tidak harus memperhatikan dua lingkup pengembangan spasial dan tingkat pengembangan dari destinasi tersebut. Yang dimaksud dengan memperhatikan lingkup pengembangan spasial dalam pengertian ini adalah keharusan seorang perencana pengembangan destinasi untuk memahami dan memperhatikan latar belakang kontekstual atau lingkungan makro dari destinasi yang akan dikembangkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu indikator atau ukuran untuk melihat strategi pengembangan objek wisata pantai bohay pada masa pandemi covid-19 di Kecamatan Paiton. Adapun 4 (empat) indikator tersebut dapat disajikan dalam penyajian data sebagai berikut :

a. Daya Tarik Wisata

Atraksi wisata didefinisikan menurut sifat dan topiknya, yang biasanya dipisahkan menjadi tiga kategori: daya tarik wisata alam, daya tarik wisata budaya, dan daya tarik wisata minat khusus. Dari segi produk pariwisata, berbagai macam atraksi dan atraksi wisata memegang peranan penting, terutama dalam menarik kunjungan wisatawan ke suatu tempat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Musa, selaku kasi Destinasi pariwisata, DISPOPAR Kabupaten Probolinggo, beliau mengatakan bahwa :

“Strategi pengembangan Pantai Bohay dikelola langsung oleh pemberdayaan masyarakat desa atau bisa disebut dengan Badan Usaha Milik Desa, otomatis strategi pengembangan pantai bohay itu memanfaatkan wisata kuliner untuk wisatawan, dan dalam hal alamiah pantai bohay juga mengembangkan *Diving* dan *Snorkeling*, sedangkan untuk tanggapan dari Pemerintah Daerah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai pembinaan, karena pantai bohay belum ada kerjasama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, dinas pariwisata hanya membina sumber daya manusia yang ada disana dalam pengelolaan pantai bohay, masalah puas atau tidaknya relatif kepuasan suatu pemerintah daerah dalam membina pengembangan destinasi pariwisata itu nantinya bisa dilihat dari perkembangan dan kemajuan wisata pantai bohay. Apalagi wisata pantai bohay sempat mati suri akibat terdampak pandemi Covid-19”. (wawancara tanggal 14 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu HOSTIFA WATI, selaku komisaris/kepala desa binor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Strategi pengembangan Pantai Bohay dikelola langsung oleh Badan Usaha Miliki Desa, strateginya juga banyak menggandeng *travel legend*, dan promosi sosial media. Namun selama pandemi ini pantai bohay ditutup sementara karena adanya penyebaran Covid-19. keunikan pantai bohay yaitu trumbu karang yang sangat bagus ada 2,5 hektar dan kebanyakan masyarakat cari itu adalah kulinernya, Partisipasi masyarakat sangat mendukung, karena mustahil jika suatu usaha bisa sukses tanpa adanya dukungan masyarakat, contohnya menjaga kebersihan wisata, menjaga keamanan sehingga pantai bohay bisa berkembang seperti saat ini.” (wawancara tanggal 22 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Bapak Rizal, selaku pengelola objek wisata pantai bohay Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Strategi pengembangan pantai bohay dikelola langsung oleh BUMDES (Badan Usaha Milik Desa), strategi yang digunakan mencakup tiga (3) aspek yaitu pemasaran, media sosial, dan promosi. Aspek promosi yaitu kami melakukan penjualan dengan promo-promo misalnya memberikan discount atau memberikan bonus-bonus kepada pembeli berupa snack atau minuman tambahan, aspek media sosial yaitu seperti biasa kami mengupload yang menarik dari pantai bohay misalnya mengupload foto-foto makanan dan wisatawan dimomen-momen tertentu seperti group study tour yang datang ke pantai bohay, kemudian aspek pemasaran merupakan strategi yang bekerja sama dengan *travel agent* seperti perusahaan-perusahaan yang sering membawa wisatawan dengan satu paket ketring, ada sekitar kurang lebih 50 perusahaan yang bekerjasama, perusahaan *travel agent* yaitu seperti *studytour*, nirwana tour seJawa-Bali. Keunikan yang dimiliki Pantai Bohay adalah memiliki trumbu karang sekitar 2,5 hektar yang bernama karang kranji dan bangunan gazebo yang dasarnya menggunakan bambu untuk menarik wisatawan yang berkunjung ke pantai bohay.”(wawancara tanggal 16 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Bapak Tri Haryono, selaku Manajer Operasional Pantai Bohay Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Strategi pengembangan pantai bohay yaitu memanfaatkan tempat/lokasi dekat jalur pantura, kami dapat mempromosikan melalui sosial media diakun- akun para karyawan diwajibkan untuk semua mempromosikan player-player atau brosure pantai bohay, kami juga bermitra dengan beberapa *travel agent* seJawa-Bali sebagai kontrak kerja. Keunikan yang dimiliki pantai bohay yaitu mempunyai area observasi trumbu karang yang mana kami jadikan ikon untuk wisata, luas trumbu karang untuk spot satu kurang lebih 1,5 hektar dan spot dua 2,5 hektar dan ini masih dikategorikan trumbu karangnya masih sangat bagus. Untuk spot satu trumbu karang toyo tempatnya disebelah utara PLTU diunit 9 dan spot kedua premium trumbu karang kranji dimortosua, kenapa dinamakan mortosua supaya

tidak dilewati kapal-kapal besar karena ada hambatan trumbu karang yang sangat luas. Wisatawan juga diperbolehkan melihat kami jadikan untuk paket *Diving* dan *Snorkeling*.”(wawancara tanggal 17 juni 2021).

Menanggapi pertanyaan yang sama, ibu Sakinatul, selaku pengunjung Pantai Bohay Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Menurut saya Daya Tarik Wisata adalah pemandangan pantai yang indah serta adanya sarana dan prasarana yang memadai. Tujuan saya berkunjung ke Pantai Bohay adalah untuk mencari hiburan di luar rumah (*refreshing*) agar supaya tidak bosan dan bisa menikmati suasana pantai. Tanggapan saya mengenai Pantai Bohay sangat bagus dan cocok jika dijadikan tempat tujuan untuk berlibur bersama keluarga, karena di Pantai Bohay tidak hanya terdapat sebuah tempat makan yang luas serta sarana prasarana yang menarik. Namun dengan adanya penyebaran virus Covid-19 wisata pantai bohay ditutup sementara.”(wawancara tanggal 21 Juni 2021).

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa Daya Tarik Wisata dari dinas kebudayaan pariwisata dan kepala desa Binor telah bekerja sama dalam pembinaan untuk melakukan sosialisasi pada masyarakat agar pengembangan objek wisata pantai bohay bisa terlaksana dengan baik, dan dikenal atau dimengerti oleh masyarakat. Informasi terkait daya tarik wisata juga disampaikan oleh pengelola objek wisata dan juga pengunjung wisata sesuai dengan apa yang telah diperintahkan.

b. Aksesibilitas

Pengelola pariwisata perlu memperhatikan terkait aksesibilitas. Dengan mengetahui kondisi jalan yang menghubungkan satu lokasi wisata dengan wisata yang lain dan bagaimana wisatawan

mendapatkan akses menuju wisata. Kualitas juga perlu diperhatikan dalam hal ini. Peneliti akan membahas terkait kondisi aksesibilitas yang terdapat di wisata Pantai Bohay.

1. Kondisi Jalan

Dalam pengelolaan pariwisata, kondisi jalan sangatlah penting. Wisatawan akan berduyun-duyun ke daerah tersebut jika jalan dalam kondisi baik dan dapat dilalui oleh semua jenis kendaraan.

Berikut ini adalah hasil wawancara studi dengan bapak Musa, kasi Destinasi pariwisata, DISPOPAR Kabupaten Probolinggo, menyatakan :

“Objek Wisata Pantai Bohay memang terletak bersebelahan dengan jalan raya panturan Jawa-Bali dimana kondisi jalan yang ada disana memang sudah baik. Dilihat dari infrastruktur jalannya, akses jalan dilokasi objek wisata Pantai bohay banyak yang rusak dan berlubang, seharusnya pengelola memperbaiki lagi kondisi jalan untuk kenyamanan wisatawan. ”. (wawancara tanggal 14 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu HOSTIFA WATI, selaku komisaris/kepala desa binor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Kondisi jalan yang ada disekitar Objek wisata sangat baik, karena objek wisata berada di pinggir jalan Raya panturan Jawa-Bali. Untuk keramaian di Objek Wisata cenderung cukup ramai, apalagi pada hari tertentu yakni pada hari libur dan hari sabtu minggu bisa mengalami tingkat keramaian. Oleh karena itu, lalu lintas yang ada di jalan tersebut dapat dikatakan ramai.” (wawancara tanggal 22 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Bapak Rizal, selaku pengelola objek wisata pantai bohay Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Kondisi Lokasi Objek Wisata Pantai Bohay adalah jalan pantura Jawa-Bali yang merupakan jalan utama. Dimana kondisi jalan yang ada disini sudah baik. Namun dilokasi objek wisata beberapa ruas jalan masih ada yang rusak (berlubang) belum diperbaiki. Hal ini sangat penting, mengingat Pembangunan infrastruktur jalan ke lokasi memudahkan untuk keluar masuknya para pegawai PLTU dan wisatawan yang berkunjung. Jika wisatawan ingin ke pulau dewata bali bisa mampir istirahat di wisata pantai Bohay yang lokasinya tidak jauh dari jalan utama dan bisa menikmati pemandangan PLTU.”(wawancara tanggal 16 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Bapak Tri Haryono, selaku Manajer Operasional Pantai Bohay Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“ketersediaan infrastuktur jalan yang ada di lokasi wisata sebagai salah satu faktor penting dalam penggerak aktivitas transportasi. Namun, ada kalanya saat-saat tertentu, ketersediaan kapasitas jalan ini hampir tidak bisa menampung banyak volume kendaraan. Mobilitas tinggi disebabkan karena lokasi Objek wisata yang dekat dengan PLTU menyebabkan adanya satu rute yang membuhungkan suatu destinasi lokasi wisata, menjadi permasalahan lalu lintas yaitu kemacetan serta kondisi jalan yang sedikit berlubang . Oleh karena itu, lalu lintas yang ada dijalan tersebut dapat dikatakan ramai yakni dengan adanya kendaraan keluar masuk para pegawai PLTU. Sementara Keberadaan papan penunjuk arah objek wisata juga dinilai sudah baik. wisatawan baik yang bergerak dari arah Jawa maupun Bali dapat melihat papan penanda arah tersebut yang tepat berada ditepi jalan raya.”(wawancara tanggal 17 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu Sakinatul, selaku pengunjung Pantai Bohay Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“kondisi jalan di lokasi Objek Wisata Pantai Bohay masih sangat buruk. Jalan yang terlihat berlubang diberbagai titik dan belum di aspal. Apalagi musim hujan, jalan untuk menuju lokasi akan becek sehingga membuat wisatawan mengalami kesulitan. Namun lokasi objek wisata ini sangat dekat dengan jalan pantura. Sangat mudah untuk menuju ke lokasi wisata tersebut. karena itu, saya sangat senang mengunjungi Pantai Bohay. Dalam menjangkau lokasinya sangat mudah sekali dan tidak terdapat hambatan apapun, dan enakny lagi dapat dijangkau oleh semua jenis kendaraan lainnya. Dari rumah ke objek wisata kurang

lebih sekitar 15 menit karena tidak terlalu jauh dari rumah.” (wawancara tanggal 21 Juni 2021).

Dari hasil pertemuan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Aksesibilitas sangat dibutuhkan dalam pengembangan pariwisata karena untuk menuju suatu tempat wisata perlu akses yaitu kemudahan sarana dan prasarana. Ketersediaan infrastruktur jalan yang ada di lokasi wisata sebagai salah satu faktor penting dalam aktivitas transportasi. Namun, ada kalanya saat-saat tertentu, ketersediaan kapasitas jalan ini hampir tidak bisa menampung banyak volume kendaraan. Mobilitas tinggi disebabkan karena lokasi Objek wisata yang dekat dengan PLTU menyebabkan adanya satu rute yang membuhungkan suatu destinasi lokasi wisata, menjadi permasalahan lalu lintas yaitu kemacetan serta kondisi jalan yang sedikit berlubang.

2. Sarana Transportasi

Atribut aksesibilitas transportasi ialah transportasi dengan kondisi yang baik, beragam dan terjangkau serta mudah diakses oleh orang banyak dapat memberikan dampak kenyamanan tersendiri bagi wisatawan.

Berikut ini adalah hasil wawancara oleh peneliti dengan bapak Musa, selaku kasi Destinasi pariwisata, DISPOPAR Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Secara umum, lokasi Objek wisata Pantai Bohay Paiton bisa dijangkau dengan menggunakan beberapa jenis kendaraan umum. Transportasi tersebut antara lain seperti bus, angkutan umum, dan ojek. Sedangkan transportasi yang ada di Pantai Bohay itu sendiri seperti speedboat, snorkeling, dan diving

untuk melihat indahnya trumbu karang.” (wawancara tanggal 14 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu HOSTIFA WATI, selaku komisaris/kepala desa binor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Destinasi Pantai Bohay bekerja sama dengan *travel agent* seJawa-Bali. Untuk melihat pemandangan trumbu karang yang luas bisa menggunakan *speedboat*, *snorkeling*, dan *diving*. Disamping itu juga bisa melihat pemandangan PLTU paiton. .” (wawancara tanggal 22 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Bapak Rizal, selaku pengelola objek wisata pantai bohay Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Pantai Bohay bekerja sama dengan perusahaan *travel Agent* untuk membawa tamu *studi tour*, *nirwana tour* seJawa-bali. Untuk transportasi lainnya seperti *speedboat*, *snorkeling*, *diving* dan perahu. Layanan *snorkeling* kita lepas dengan harga Rp. 100 ribu per orang, itu sudah mencakup makan, perahu, *softdrink* dua kali, *guide* dan paket peralatan *snorkeling*. Sementara paket *diving* ada dua bea sebesar Rp. 250 ribu. Sedangkan Perahu layar sering digunakan oleh wisatawan untuk melihat pemandangan trumbu karang yang sangat luas. Wisatawan tidak perlu khawatir karena dari sini banyak transportasi umum yang bisa dipakai untuk menuju ke pantai bohay seperti bus, angkutan umum.” (wawancara tanggal 16 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Bapak Tri Haryono, selaku Manajer Operasional Pantai Bohay Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Sarana transportasi yang dimiliki Destinasi Pantai Bohay salah satunya adalah *speedboat* ada tiga oprasional, *snorkeling*, *diving* dan perahu layar. *snorkeling* kita lepas dengan harga Rp. 100 ribu per orang, itu sudah mencakup makan, perahu, *softdrink* dua kali, *guide* dan paket peralatan *snorkeling*. Sementara paket *diving* ada dua bea sebesar Rp. 250 ribu. Pantai bohay juga bekerja sama dengan perusahaan *travel legen* seJawa-bali seperti *studi tour*. Dan ada

juga transportasi untuk ketring, untuk delivery order dengan jumlah yang banyak seperti mobil, tosa dan motor.” (wawancara tanggal 17 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, ibu Sakinatul, selaku pengunjung Pantai Bohay Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Menurut saya, sarana transportasi yang ada di pantai bohay yaitu speedboat, snorkeling, diving dan perahu layar. Dalam menjangkau lokasinya sangat mudah dan dapat di jangkau oleh semua jenis kendaraan lainnya. (wawancara tanggal 21 Juni 2021).

Dari wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa wahana seperti *speedboat, snorkeling, dan diving* tersedia untuk wisata pantai Bohay. Pengelola objek wisata dan pengunjung wisata berbagai informasi tentang sarana transportasi objek wisata, membenarkan apa yang dikatakan oleh Dinas Budaya dan Pariwisata dan kepala Desa Binor sarana transportasi cukup baik.

c. Amenitas

Pentingnya kemudahan dalam penciptaan tujuan wisata tidak dapat dilebih-lebihkan. Untuk menjamin kenyamanan bagi orang yang berkunjung ke suatu objek wisata, syarat amenity harus dipenuhi. Semakin lengkap fasilitas yang ada, maka pengunjung akan semakin nyaman. Fasilitas di Obyek Wisata Pantai Bohay akan dibahas dari segi indikatornya.

1. Lahan Parkir

Fasilitas lahan parkir salah satu faktor penting dalam suatu daerah tujuan wisata. Hal ini memang dibutuhkan supaya wisatawan yang membawa kendaraan dapat memarkirkan kendaraannya masing-masing dengan nyaman dan bisa berwisata dengan tenang.

Berikut ini adalah hasil wawancara peneliti dengan Bapak Musa yang menjabat sebagai Kasi Destinasi Pariwisata. DISPOPAR Kabupaten Probolinggo, beliau mengatakan bahwa :

“Pantai Bohay ini lahannya milik PT PJB UP Paiton jadi kondisi lahan parkir yang ada di Pantai Bohay itu cukup luas dan setrategis. Biaya tiket masuk seharga RP.50000 per kendaraan. Pantai Bohay buka dari pukul 08.00-22.00. Maka dari itu Pantai Bohay selalu ramai tiap harinya. Tetapi pada awal 2020 wisata pantai bohay ini sempat mati suri akibat terdampak pandemi Covid-19.” (wawancara tanggal 14 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu HOSTIFA WATI, selaku komisaris/kepala desa binor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Lahan parkir Pantai Bohay sangat luas, lahan ini milik PT PJB Paiton. Petugas loket sekaligus menjadi pengawas parkir di lokasi tersebut yang notabnya hanya pekerja dari desa Binor resmi yakni BUMDES. Di Pantai Bohay sudah di fasilitasi lahan parkir yang cukup luas dan disertai dengan keamanan pengawasan yang baik dan aman.” (wawancara tanggal 22 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Bapak Rizal, selaku pengelola objek wisata pantai bohay Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Objek wisata Pantai Bohay memiliki lahan parkir yang luas. Lahan ini merupakan tanah milik PT PJB UP Paiton yang kemudian melalui proses negosiasi menjadi lahan parkir Pantai Bohay. petugas loket sekaligus menjadi pengawas parkir di lokasi tersebut yang notabnya adalah pekerja dari desa Binor

resmi yakni BUMDES Binor. Lahan parkir tersebut juga memiliki papan penanda lokasi parkir yang cukup jelas dan juga ada penjaga keamanan parkir wisatawan yang berkunjung tidak perlu khawatir lagi. Biaya tiket masuk juga memandai bagi wisatawan. Pada Januari – April omset kami mulai menurun lalu bulan Mei kami tutup total untuk mencegah penyebaran covid-19.” (wawancara tanggal 16 Juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Bapak Tri Haryono, selaku Manajer Operasional Pantai Bohay Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Lahan parkir Objek Wisata Pantai Bohay ini sebenarnya milik PT PJB UP Paiton yang kemudian negosiasi dengan BUMDES Binor menjadikan tanah ini menjadi lahan parkir Pantai Bohay. Lahan parkir tersebut juga memiliki papan penanda lokasi parkir yang cukup jelas. Kondisi lahan parkir juga cenderung luas. Pembagian lokasi parkir antara mobil dan motor dapat tertata dengan rapi, pengawasan kendaraan juga aman. Dan ada petugas loket sekaligus menjadi pengawas parkir di lokasi tersebut yang notabene adalah pekerja dari desa Binor resmi yakni BUMDES Binor. Pada bulan Mei wisata ini kami tutup total untuk mencegah penyebaran covid-19.” (wawancara tanggal 17 Juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu Sakinatul, selaku pengunjung Pantai Bohay Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Lahan parkir di Pantai Bohay sangat luas, wisatawan tidak perlu khawatir jika kesulitan lahan parkir, karena di Pantai Bohay sudah difasilitasi lahan parkir yang cukup luas dan disertai dengan keamanan pengawas yang baik. Biaya tiket masuk juga cukup murah hanya dengan Rp.50000 kita bisa menikmati pemandangan Pantai Bohay dengan sepuasnya dan tidak perlu mengkhawatirkan kendaraan kita.” (wawancara tanggal 21 Juni 2021).

Dari hasil wawancara di atas bisa disimpulkan bahwa Kondisi Lahan Parkir yang ada di objek wisata Pantai Bohay Lahan parkir

sangat luas, lahan milik PT PJB Paiton. Petugas loket sekaligus menjadi penjaga parkir di lokasi tersebut yang notabnya hanya pekerja dari desa Binor resmi yakni BUMDES. Di Pantai Bohay sudah di fasilitasi lahan parkir yang cukup luas dan disertai dengan keamanan pengawasan yang baik dan aman. Informasi terkait Kondisi Lahan Parkir Objek wisata juga disampaikan oleh pengelola objek wisata dan juga pengunjung wisata sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh dinas kebudayaan pariwisata dan kepala desa Binor

2. Rumah Makan atau Restaurant

Terkenal karena karakteristik kenyamanannya, terhubung dengan kafe atau tempat makan. Restoran ini menawarkan jenis bantuan melalui pemberian makanan dan minuman kepada wisatawan yang mengunjungi Bohay Ocean side. Industri perjalanan.

Berikutnya adalah hasil pertemuan yang diarahkan oleh analisis dengan Mr Musa, sebagai kepala keberatan industri perjalanan, Probolinggo Rezim Kebudayaan dan Dinas industri perjalanan, itulah yang dia katakan:

“Fasilitas rumah makan atau restaurant yang ada di Pantai Bohay berada di sekitar kawasan Objek Wisata. Selain itu ada beberapa café yang terbuat dari bambu dengan suasana rileks dan menyediakan sarana hiburan. Dan terdapat berbagai jenis makanan seperti ikan bakar, seafood, dan minuman dingin.”
(wawancara tanggal 14 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu HOSTIFA WATI, selaku komisaris/kepala desa binor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Restaurant merupakan fasilitas utama yang selalu di butuhkan oleh wisatawan. Tanpa adanya restaurant atau café wisata tidak akan berjalan atau berkembang. Salah satunya yaitu wisata Pantai Bohay, BUMDES membuka café untuk menarik wisatawan. Jika tidak ada café omset yang didapat tidak akan berjalan atau berkembang dan kita kelola dengan operasional supaya menarik wisatawan. Namun selama pandemi covid-19 ini omset mengalami penurunan secara drastis.” (wawancara tanggal 22 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Bapak Rizal, selaku pengelola objek wisata pantai bohay Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Pantai bohay merupakan wisata baru di Kabupaten Probolinggo. Pantai Bohay ini berdiri pada 2017, awalnya hanya berjualan kopi, the dan makanan ringan. Kemudian Direktur BUMDES mencari ide dengan membuka café untuk mendapatkan peluang besar apalagi dekat dengan jalur pantura itu mendapat dukungan dari PT PJB UP Paiton. Setiap bulannya omset yang didapat semakin bagus akhirnya 2019 BUMDES mengembangkan café dan resto dengan Beragam menu *sea food*. Sejak saat itu, wisata Pantai Bohay semakin terkenal.” (wawancara tanggal 16 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Bapak Tri Haryono, selaku Manajer Operasional Pantai Bohay Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Wisata Pantai Bohay berdiri pada 2017 seiringnya berjalan waktu, awal tahun 2018 BUMDES membuka café. Kala itu, hanya menjual degan, kopi, the dan makanan ringan. Kemudian Direktur BUMDES Binor Energi mencari ide dengan tujuan mengoptimalkan café dan mendapat dukungan dari PT PJB UP Paiton. Setiap bulannya omset mengalami kenaikan, akhirnya pada 2019 BUMDES mengembangkan café dan resto Beragam menu *sea food* dengan melengkapi berbagai fasilitas mulai meja, kursi, ruang pertemuan dan gazebo. Peningkatan omzet yang drastis yang dilakukan BUMDES. Salah satunya menjalin kerja sama dengan 40 biro jasa travel, khususnya travel yang kea rah bali. Alhasil, peningkatan omzet juga berimbas pada jumlah

karyawan. Wisata Pantai Bohay semakin terkenal, pengunjung semakin banyak.” (wawancara tanggal 17 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, ibu Sakinatul, selaku pengunjung Pantai Bohay Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Menurut saya, café dan resto Pantai Bohay sangat bagus karena terbilang cukup luas tempatnya. Café tersebut menyediakan menu makanan seperti ikan bakar, lobster, masakan padang, termasuk minuman kopi dan teh sangat menggugah selera. Dan yang sangat menarik adalah kita bisa menikmati live music.” (wawancara tanggal 21 Juni 2021).

Hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa Restaurant wisata Pantai Bohay, Wisatawan menunjukkan bahwa café dan resto yang ada di Pantai Bohay sudah memadai dan Beragam menu *sea food* sangat menggugah selera.

d. Fasilitas Pendukung

Apa yang dimaksud dengan fasilitas penunjang pariwisata? Fasilitas penunjang pariwisata adalah fasilitas yang memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada wisatawan selama berkunjung ke suatu tempat, seperti keamanan, komunikasi, kebersihan, dan hiburan. Sesuai indikasi, akan dibahas penilaian fasilitas penunjang di Obyek Wisata Pantai Bohay..

1. Sarana Komunikasi

Korespondensi industri perjalanan adalah suatu tindakan manusia yang memerlukan penyampaian data tentang pergerakan ke suatu daerah atau tempat liburan yang akan dikunjungi oleh wisatawan dalam perjalanannya mulai dari satu tempat liburan kemudian ke tempat berikutnya, bertekad untuk menghasilkan minat wisatawan untuk mengunjungi daerah tersebut. atau tempat liburan..

Berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Musa, selaku kasi Destinasi pariwisata, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo, beliau mengatakan bahwa :

“Sosialisasi yang dilakukan dari pihak pengelola objek wisata pantai bohay dengan dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Probolinggo dan pihak kepala desa binor untuk mensosialisasikan terkait program CSR pembinaan pengembangan pariwisata di pantai bohay, melakukan sosialisasi di tingkat kecamatan, selain itu, juga pihak pengelola objek wisata melakukan sosialisasi kepada wisatawan terkait pengembangan objek wisata pantai bohay. Komunikasi antar wisatawan dengan pengelola pantai bohay tetap terjalin agar program wisata ini tetap terkenal dengan baik.” (wawancara tanggal 14 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu HOSTIFA WATI, selaku komisaris/kepala desa binor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Komunikasi yang dilakukan terkait program pengembangan objek wisata pantai bohay ini adalah pelatihan yang dilakukan oleh pihak BUMDES kepada seluruh karyawan café dan juga memberikan pelayanan terhadap wisatawan akan adanya wisata pantai bohay ini wisatawan bisa menikmati liburan dengan nyaman, dan pelatihan pokdarwis, dan pengawas supaya wisatawan bisa menikmati pemandangan pantai sekaligus pemandangan PLTU yang sangat menarik dan bisa menikmati

makanan yang ada di café pantai bohay.” (wawancara tanggal 22 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Bapak Rizal, selaku pengelola objek wisata pantai bohay Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Komunikasi yang dilakukan BUMDES adalah pelatihan yaitu bagaimana kita bisa memberikan pelayanan yang terbaik kepada pengunjung, dari ososiasi wisata, pelatihan-pelatihan pokdarwis, dan pengawas. Pelatihan – pelatihan itu sangat penting, dan melakukan studi banding pada witasawan yang lebih maju. Yang mana agar wisatawan mengetahui akan adanya progam pelatihan pembinaan pengembangan objek wisata pantai bohay bisa terkenal.” (wawancara tanggal 16 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Bapak Tri Haryono, selaku Manajer Operasional Pantai Bohay Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Komunikasi yang kami lakukan dengan adanya program ini yang pertama dengan melakukan pelatihan dengan BUMDES, pokdarwis dan karyawan café memebrikan pelayanan terbaik. kemudian mensosialisasikan kepada wisatawan dengan adanya program pengembangan objek wisata ini bisa diketahui dikalangan masyarakat agar bisa terkenal.” (wawancara tanggal 17 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, ibu Sakinatul, selaku pengunjung Pantai Bohay Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Menurut saya, komunikasi antara pengelola wisata dan karyawan–karyawan café yang ada di wisata dengan pengunjung perlu ditingkatkan lagi, karena pelayanan prima berupa komunikasi yang baik seperti menjawab semua pertanyaan pengunjung yang datang dengan ramah, murah senyum itu wajib dilakukan agar pengunjung puas dan tetap menjadikan pantai bohay sebagai tempat wisata yang mereka pilih.” (wawancara tanggal 21 Juni 2021).

Dari hasil wawancara diatas disimpulkan bahwa komunikasi dari dinas kebudayaan pariwisata dan kepala desa Binor bahwa komunikasi yang dilakukan dengan program ini yaitu pelatihan dengan BUMDES, pokdarwis dan karyawan café memberikan pelayanan terbaik. Mensosialisasikan kepada wisatawan adanya program pengembangan objek wisata ini bisa diketahui dikalangan masyarakat. Informasi terkait komunikasi juga disampaikan oleh pengelola objek dan wisatawan, sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata dan kepala Desa Binor bahwasannya komunikasi yang dilakukan dengan adanya program ini melakukan pelatihan dengan BUMDES.

2. Sarana Hiburan

Live music termasuk dalam kegiatan kenikmatan dan hiburan pariwisata, seperti penyelenggaraan layanan hiburan umum yang ditangani oleh individu atau organisasi di suatu tempat atau lokasi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan konsumen, dalam dunia pariwisata, baik itu klub malam.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bersama bapak Musa, kasi Destinasi pariwisata, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo, menyatakan bahwa :

“Sarana hiburan yang ada di wisata pantai bohay sudah sangat baik, karena disana telah disediakan permainan anak – anak dan spot foto yang indah berupa PLTU Paiton. Dan adanya live music yang dimainkan oleh anak remaja sehingga pengunjung tidak mudah bosan. Pantai bohay membuat suasana semakin berkesan.” (wawancara tanggal 14 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu HOSTIFA WATI, selaku komisaris/kepala desa binor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Sarana hiburan pantai bohay berupa live music, dari lokasi itu terdengar sayup – sayup alunan *live music acoustic*. Musik akustik ini dimainkan oleh tujuh pemuda, yang mampu menciptakan suasana hangat café dan resto yang ada di pinggir pantai itu dan para pengunjung bisa menikmati dengan puas.”
(wawancara tanggal 22 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Bapak Rizal, selaku pengelola objek wisata pantai bohay Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Hiburan yang ada di pantai bohay berupa *live music acoustic*. *Live Music acoustic* yang dibawakan oleh 12 orang secara bergantian. Selama pandemi ini live music dimainkan setiap hari *weekend*. Selain live music kita membuat *playground* namun masih dalam porses pengembangan. Semoga dengan adanya *playground* maka wisata pantai bohay semakin berkembang.”
(wawancara tanggal 16 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Bapak Tri Haryono, selaku Manajer Operasional Pantai Bohay Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Selain ikon rumah makan, wisata pantai bohay juga memiliki ikon lainnya. Yakni, *Live Music acoustic* yang dibawakan 12 orang secara bergantian. Belasan pemain music ini merupakan pemain lomba musik yang digelar BUMDES Binor bersama PT PJB UP Paiton pada tahun 2019 menggelar festival harmony yang mana lomba festival music jalanan yang diikuti sejumlah grup. Nah, pemenang dari lomba tersebut kami berdayakan. Mereka kami rekrut untuk tampil menghibur pengunjung pantai bohay supaya bisa menikmati Susana pantai dengan nyaman.”
(wawancara tanggal 17 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, ibu Sakinatul, selaku pengunjung Pantai Bohay Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Sarana hiburan di pantai bohay sangat menarik, karena kita sebagai pengunjung bisa menikmati makanan dan suasana pantai yang sangat indah dan sekaligus melihat hiburan live musik yang diadakan di pantai bohay. Dengan begitu pengunjung tidak akan merasan bosan dan bisa menikmati dengan puas.” (wawancara tanggal 21 Juni 2021).

Dari hasil wawancara diatas disimpulkan bahwa sarana hiburan dari dinas kebudayaan pariwisata dan kepala desa Binor bahwa sarana hiburan yang ada di wisata pantai bohay berupa live music yang mampu menciptakan suasana hangat café dan resto yang ada di pinggir pantai itu dan para pengunjung bisa menikmati dengan puas. Informasi terkait sarana hiburan juga disampaikan oleh pengelola objek dan wisatawan sesuai dengan telah disampaikan Dinas Budayaan Pariwisata dan kepala Desa Binor bahwasannya live music mampu menciptakan suasana hangat café dan resto para pengunjung wisata pantai bohay.

3. Sarana kebersihan

Kebersihan akan memberikan dampak nyaman bagi pengunjung yang berwisata. Oleh karena itu kebersihan merupakan salah satu dimensi dari fasilitas pendukung.

Berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Musa, selaku kasi Destinasi pariwisata, Dinas

Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo, beliau mengatakan bahwa :

“Kualitas kebersihan pantai bohay sudah tergolong cukup. Namun untuk kedepannya masih banyak yang harus dilakukan baik oleh masyarakat, pengelola, dan kesadaran wisatawan untuk menjaga dan membuat kualitas kebersihan pantai bohay lebih baik dari sebelumnya.” (wawancara tanggal 14 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu HOSTIFA WATI, selaku komisaris/kepala desa binor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Sarana kebersihannya cukup baik. keberadaan tempat sampah banyak ditemukan di wisata tersebut. fasilitas toilet juga cukup memadai oleh karena itu perlu kesadaran wisatawan untuk menjaga kebersihan supaya wisata tetap enak di pandang mata.” (wawancara tanggal 22 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Bapak Rizal, selaku pengelola objek wisata pantai bohay Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Sarana kebersihan wisata pantai bohay tergolong cukup bersih. Kenyataannya bahwa kondisi toilet umum bisa di bilang bersih. Perawatan selalu dilakukan, agar toilet tetap terjaga bersih. Ketersediaan tempat sampah juga cukup banyak. Wisatawan juga menganggap bahwa kondisi tersebut dapat dikatakan bersih.” (wawancara tanggal 16 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Bapak Tri Haryono, selaku Manajer Operasional Pantai Bohay Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Kebersihan wisata pantai bohay bisa dibbilang cukup baik. keberadaan tempat sampah banyak ditemukan di wisata tersebut. pengelola benar-benar menjaga kebersihan area wisata. Namun, terkadang wisatawan membuang sampah sembarangan, oleh karena itu memang perlu dijaga kebersihannya. Selain fasilitas tempat sampah ada juga fasilitas MCK/ toilet umum yang

merupakan faktor kebersihan juga. Karena selain tempat sampah wisatawan juga membutuhkan fasilitas toilet umum. Ketersediaan toilet umum yang ada di area wisata bisa terbilang bersih. Perawatan selalu dilakukan oleh pengelola agar kondisi toilet tetap bersih. Oleh karena itu perlu adanya kesadaran wisatawan untuk menjaga wisata pantai bohay tetap bersih.” (wawancara tanggal 17 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, ibu Sakinatul, selaku pengunjung Pantai Bohay Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Sarana kebersihan cukup bersih, tapi sangat disayangkan disana para pengunjung terkadang membuang sampah sembarangan padahal diarea tersebut sudah disediakan tempat sampah untuk membuang sampah. Sebaiknya berikan teguran bagi petugas agar para pengunjung patuh dan bisa membuang sampah pada tempatnya. Dan untuk kondisi toilet saya rasa sudah cukup baik, pengelola selalu membersihkannya.” (wawancara tanggal 21 Juni 2021)

Fasilitas kebersihan dari pihak budaya dan kepala desa Binor bahwa pelayanan yang ditawarkan oleh program ini adalah kualitas kebersihan pantai Bohay lebih dari cukup, sesuai dengan hasil wawancara diatas. Namun, masyarakat, pengelola, dan kesadaran wisatawan masih memiliki banyak pekerjaan yang harus dilakukan di masa depan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pantai Bohay. Menurut apa yang disampaikan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepala Desa Binor, informasi tentang komunikasi juga disebarluaskan oleh pengelola objek wisata dan wisatawan, menyiratkan kebersihan fasilitas yang dilakukan dengan program ini adalah untuk menjaga kebersihan tempat wisata. masyarakat, pengelola, dan kesadaran wisatawan.

4. Sarana Keamanan

Keamanan di suatu Wisata memberikan rasa aman kepada wisatawan. Hal ini penting karena tanpa adanya keamanan, maka potensi adanya kejahatan didalam Objek Wisata menjadi tinggi.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Musa, selaku kasi Destinasi pariwisata, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo, beliau mengatakan bahwa :

”Pengelola keamanan dan keselamatan pengunjung ditempat wisata sangat berperan dalam memberikan rasa nyaman dan aman bagi wisatawan untuk berkunjung yang akan berdampak pada citra suatu destinasi. Oleh karena itu keamanan yang ada diwisata pantai bohay perlu ditingkatkan lagi.” (wawancara tanggal 14 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu HOSTIFA WATI, selaku komisaris/kepala desa binor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Fasilitas keamanan berupa pos keamanan. Kondisinya baik dan tertelatak disebelah pusat informasi yang digunakan untuk menjaga keamanan objek wisata maupun membatu wisatawan.” (wawancara tanggal 22 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Bapak Rizal, selaku pengelola objek wisata pantai bohay Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Standar keamanan harus benar-benar mampu menjaga keselamatan keamanan serta kenyamanan pengunjung yang datang berlibur, pada hari weeked pasti ada lonjakan pengunjung disejumlah lokasi wisata, salah satunya wisata pantai bohay. Oleh sebab itu, kewaspadaan mencegah kecelakaan harus ditingkatkan. Pengunjung juga wajib menerapkan 3M, untuk menjaga penyebaran Covid-19. Menyebarkan tempat cuci disejumlah titik dan penerapan jaga jarak tempat duduk.” (wawancara tanggal 16 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Bapak Tri Haryono, selaku Manajer Operasional Pantai Bohay Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Keamanan mutlak dibutuhkan oleh wisatawan, karena objek wisata yang aman akan meningkatkan kenyamanan. Faktor kenyamanan dan keamanan pada suatu kawasan pariwisata merupakan nilai tambah dan peluang untuk dikunjungi oleh wisatawan. Sehingga dari segi keamanan sudah sesuai dengan standar keselamatan. Hal ini didukung dengan akses jalanan menuju lokasi wisata terbilang aman. Tim SAR yang berada di pantai bohay sigap dan bekerja dengan baik dan pengunjung wajib menerapkan 3M memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan untuk mencegah penyebaran virus corona dan serta dukungan masyarakat.” (wawancara tanggal 17 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, ibu Sakinatul, selaku pengunjung Pantai Bohay Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Untuk fasilitas keamanan yang saya lihat hanya tempat parkir saja yang aman. Keamanan didalam tempat wisata perlu di tingkatkan lagi seperti dengan menambahnya seorang pengawas atau penjaga pantai. Apalagi disana telah membuka Diving bagi pengunjung yang ingin menyelam. Di sarankan untuk tetap menjaga segala barang bawaan untuk menghindari terjadinya kehilangan.” (wawancara tanggal 21 Juni 2021)

Dari hasil wawancara diatas disimpulkan bahwa Sarana keamanan pantai bohay yaitu keamanan dan keselamatan pengunjung ditempat wisata sangat berperan dalam memberikan rasa nyaman dan aman bagi wisatawan untuk berkunjung yang akan berdampak pada citra suatu destinasi. Oleh karena itu keamanan yang ada diwisata pantai bohay perlu ditingkatkan lagi.

2. Faktor pendukung dan penghambat Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Bohay Pada Masa Pandemi Covid-19

a. Faktor Pendukung

1) Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata adalah suatu tempat dengan berbagai jenis keindahan alam yang menarik orang. Tempat di mana Anda dapat berpartisipasi dalam kegiatan, bersenang-senang, dan menerima kepuasan, pelayanan yang baik, dan ketenangan.

Berikut ini hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Musa, selaku kasi Destinasi pariwisata, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo, beliau mengatakan bahwa :

“Daya tarik adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisata. Pada industry pariwisata pantai bohay yang menjadi objek wisata daya tarik yaitu kegiatan *Daving* dan *Snokling* serta wisata kulinernya” (wawancara tanggal 14 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu HOSTIFA WATI, selaku komisar/kepala desa binor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Pantai Bohay yang menjadi daya tarik objek wisata adalah keunikan trumbu karang yang sangat indah dan wisata kuliner berupa ikan kakap yang menjadi daya tarik wisatawan.” ((wawancara tanggal 22 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Bapak Rizal, selaku pengelola objek wisata pantai bohay Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Objek wisata pantai bohay berupa daya tarik wisata dan sarana prasarana yang memadai. Terdapat icon pariwisata seperti halnya keunikan trumbu karang, wisata kuliner, bumi perkemahan, dan area live music setiap hari weeked.” (wawancara tanggal 16 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Bapak Tri Haryono, selaku Manajer Operasional Pantai Bohay Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Faktor pendukung dari objek wisata yaitu mempunyai area observasi trumbu karang yang mana bisa kita jadikan icon untuk wisata serta wisatawan bisa menikmati view bangunan PLTU untuk dijadikan spot foto.” (wawancara tanggal 17 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, ibu Sakinatul, selaku pengunjung Pantai Bohay Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Faktor pendukung ialah view bangunan PLTU bisa kita lihat dari pantai bohay yang bisa kita jadikan untuk spot foto. Kemudian rest area seperti gazebo – gazebo bisa kita temukan disana. (wawancara tanggal 21 Juni 2021)

2) Fasilitas Umum

Fasilitas umum adalah fasilitas dan perlengkapan yang disediakan oleh pemerintah yang dapat digunakan untuk kepentingan bersama dalam operasional sehari-hari.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Musa, selaku kasi Destinasi pariwisata, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo, beliau mengatakan bahwa :

“Sarana dan prasarana kepariwisataan merupakan faktor penentu berhasilnya pengembangan industri pariwisata daerah. Dalam pengelolaan, perawatan dan pelayanan objek wisata pantai bohay dikelola oleh BUMDES Binor dan PT PJB Paiton.

Pelayanan yang baik dan sikap ramah tama yang dilakukan oleh pihak pengelola merupakan faktor yang penting dalam bidang pariwisata.” (wawancara tanggal 14 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu HOSTIFA WATI, selaku komisaris/kepala desa binor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Fasilitas umum wisata pantai bohay yaitu sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana dibangun dari dana desa, bantuan CSR dan PJB juga seperti terdapat kafee, lahan parkir, penjual karcis, gazebo, MCK, dan masjid.tahun 2019 dapat dana dari DPR provinsi Jawa Timur dalam pelatihan PT PJB.” (wawancara tanggal 22 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Bapak Rizal, selaku pengelola objek wisata pantai bohay Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Fasilitas umum dalam objek wisata pantai bohay meliputi lokasi, topografi, keadaan iklim, sumber air, aksesibilitas, infrastruktur dan sapta pesona. Objek wisata pantai bohay terletak strategis yaitu dipusat kabupaten probolinggo Kecamatan Paiton, serta akseibilitas menuju objek wisata sudah baik, dan muda dijangkau serta infrastruktur yang cukup memadai sapta pesona objek wisata pantai bohay secara keseluruhan sudah mendukung dalam pengembangan objek wisata.” (wawancara tanggal 16 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Bapak Tri Haryono, selaku Manajer Operasional Pantai Bohay Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Faktor pendukung dari fasilitas umum yaitu jalur pantura, perkembangan pariwisata pantai bohay sangat pesat. Kebetulan letak pantai bohay dekat dengan jalur transip, letak geografi sangat mendukung, kita bandingkan dengan wisata yang ada di kabupaten Probolinggo seperti tiris dan brems, karena faktornya tidak mendukung, sarana jalan tidak mendukung hanya bisa dilalui oleh kendaraan kecil, untuk tamu-tamu grub tidak

memungkinkan karena tidak ada penunjang.” (wawancara tanggal 17 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, ibu Sakinatul Mudawamah, selaku pengunjung Pantai Bohay Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“View bangunan PLTU bisa kita lihat dari pantai bohay yang bisa kita jadikan untuk spot foto. Sarana dan prasarana sudah memadai rest area seperti gazebo – gazebo bisa kita temukan disana. (wawancara tanggal 21 Juni 2021)

Dari hasil wawancara diatas disimpulkan bahwa fasilitas umum pantai bohay meliputi Sarana dan prasarana yang terdapat di pantai bohay sudah lengkap seperti terdapat lahan parkir, penjual karcis, gazebo, MCK, dan masjid serta jalur transip yang sangat mendukung.

b. Faktor Penghambat

Dalam suatu pengembangan selain adanya faktor – faktor mendukung pengembangan industri pariwisata juga terdapat faktor penghambat industry pariwisata, yang berpengaruh sedikit atau bahkan menghentikan sesuatu menjadi lebih dari sebelumnya.

1) Keterbatasan Sarana dan Prasarana

Keterbatasan aksesibilitas sumber daya manusia di sektor pariwisata adalah rendahnya kesadaran wisatawan tentang lingkungan dalam penciptaan daya tarik wisata.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Musa, selaku kasi Destinasi pariwisata,_DISPOPAR Kabupaten Probolinggo, beliau mengatakan bahwa :

“Faktor hambatan dalam suatu destinasi pariwisata pasti ada hambatan – hambatan, kendala – kendala dalam mengembangkan suatu potensi daerah. Kalau di bohay itu sendiri karena pengelolaannya itu langsung dari pemberdayaan masyarakat BUMDES. Bisa jadi otomatis kendalanya internal dari masyarakat disana. Karena pantai bohay itu selama pengembangan destinasi pariwisata di support dari CSR sedangkan dari pemerintah daerah belum mensupport sarana dan prasarana disana.” (wawancara tanggal 14 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu HOSTIFA WATI, selaku komisaris/kepala desa binor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Penghambatnya dengan adanya pandemi ini kita tidak bisa buka wisata bohay dengan sepenuhnya harus mengikuti protokol kesehatan, biasanya buka sampai pukul 24.00 dengan adanya PPKM pukul 21.00 wisata sudah ditutup akhirnya pengunjung berkurang.” (wawancara tanggal 22 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Bapak Rizal, selaku pengelola objek wisata pantai bohay Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Faktornya karena kurangnya sarana playground anak-anak yang belum maksimal, bukan hanya fokus pada playground saja. Namun juga terkait dengan pendanaan pembangunan yang lainnya juga. Apalagi selama pandemi ini bohay mengalami penurunan pengunjung secara drastis.” (wawancara tanggal 16 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Bapak Tri Haryono, selaku Manajer Operasional Pantai Bohay Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Faktor penghambatnya cukup banyak, yaitu dengan fasilitas yang dimiliki bohay sekarang belum puas, masih butuh fasilitas lainnya seperti penginapan, playground karena tidak merasa cukup dengan kondisi bohay saat ini.” (wawancara tanggal 17 juni 2021)

Menanggapi pertanyaan yang sama, ibu Sakinatul, selaku pengunjung Pantai Bohay Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, mengatakan bahwa :

“Menurut saya faktor penghambatnya ialah makanan dan minuman yang dijual disana cukup mahal, permainan anak-anak juga tidak ada, dan tidak boleh membawa makanan dari luar. Apalagi selama pandemi ini pengunjung yang ingin kesana terbatas.” (wawancara tanggal 21 Juni 2021)

Dari hasil wawancara diatas disimpulkan bahwa penghambatnya cukup banyak, yaitu dengan fasilitas yang dimiliki bohay sekarang belum puas, masih butuh fasilitas lainnya karena tidak merasa cukup dengan kondisi bohay saat ini.

C. Analisis dan Interpretasi Data

1. Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Bohay Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Binor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.

Hipotesis Bambang Sunaryo yang berjudul “Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Bohay Selama Pandemi Covid-19 Di Desa Binor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo” digunakan untuk menganalisis judul skripsi ini. Sunaryo mengklaim ada 4 (empat) komponen pengembangan pariwisata: atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan fasilitas umum (layanan tambahan), serta mengidentifikasi variabel pendukung dan penghambat dalam pertumbuhan pariwisata Pantai Bohay.

a. Daya Tarik Wisata

Dalam pengembangan destinasi berdasarkan teori Sunaryo, yang menjadi salah satu variabel yang terdapat dalam pengembangan destinasi tersebut adalah daya tarik wisata. Menurut Sunaryo Secara sederhana Atraksi dan daya tarik wisata diklasifikasikan mendasarkan pada jenis dan themanya, yaitu biasanya dibagi menjadi tiga jenis thema daya tarik wisata sebagai berikut : daya tarik wisata alam, daya tarik wisata budaya, dan daya tarik wisata minat khusus. Berbagai jenis atraksi dan daya tarik wisata mempunyai kedudukan yang sangat penting pada sisi produk wisata, terutama dalam rangka menarik kunjungan wisatawan ke destinasi. (Sunaryo,2013:25).

Untuk meningkatkan daya tarik wisata tentu ada atraksi wisata yang ingin dikembangkan di wisata Pantai Bohay. Dalam program strategi pengembangan destinasi Pantai Bohay Dikelola oleh pemberdayaan masyarakat desa atau bisa disebut dengan BUMDES. Untuk tanggapan dari pemerintah daerah khususnya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo hanya sebagai pembinaan sumber daya manusia, dikarenakan Pantai Bohay belum ada kerjasama dengan DISPOPAR.

Berbagai atraksi wisata menarik disajikan di Pantai Bohay supaya memberikan kesan kepada pengunjung. Atraksi wisata di Pantai Bohay antara lain, *Speedboat, Diving dan Snorkeling*, area perkemahan, dan *live music*. Selain itu juga ada keunikan sendiri yang

dimiliki Pantai Bohay yaitu mempunyai area observasi terumbu karang yang mana dijadikan icon untuk wisata. Luas terumbu karang untuk spot satu terumbu karang toyo di sebelah PLTU unit 9 kurang lebih 1,5 hektar dan spot dua terumbu karang kranji dimortosua 2,5 hektar.

Strategi yang digunakan mencakup tiga aspek yaitu pemasaran, media sosial dan promosi. Aspek promosi dengan melakukan penjualan yang memberikan potongan tiket masuk kepada wisatawan. Aspek media sosial pengelola mempromosikan kuliner dengan mengunggah kegiatan di Pantai di akun-akun untuk menarik wisatawan, sedangkan untuk pemasaran itu sendiri pengelola bekerjasama dengan agen travel *Nirwana Tour* se Jawa-Bali.

Pada dasarnya saat pandemi manajemen Pantai Bohay lebih sibuk untuk tetap melakukan promosi sambil menunggu kondisi pandemi dapat dikendalikan. Strategi seperti yang dikaji di atas adalah strategi yang sama dilakukan pada masa sebelum pandemi. Saat pandemi, kegiatan promosi digencarkan dengan menggunakan berbagai media utamanya media sosial dan pemberitaan di dunia maya lainnya.

b. Aksesibilitas

Dalam teori pengembangan, Aksesibilitas berkaitan dengan menyangkut kemudahan transportasi bagi wisatawan untuk mencapai sebuah tempat wisata atau destinasi tertentu, akan tetapi juga waktu

yang dibutuhkan, tanda penunjuk arah menuju lokasi wisata dan perangkat terkait lainnya, (Sunaryo, 2013, hlm. 173).

Aksesibilitas dapat menjadi faktor penghambat maupun pendukung ramai tidaknya tujuan wisata dikunjungi oleh wisatawan. Objek wisata yang dekat dengan akses jalan raya merupakan salah satu keunggulan suatu wisata. Wisatawan lebih menyukai objek wisata yang dekat dengan jalan raya dan mudah diakses. Ini adalah salah satu keunggulan yang dimiliki Pantai Bohay. Selain itu tiket masuk Pantai Bohay tidak mahal hanya Rp 5000 rupiah untuk satu mobil dan setiap orang yang ada di dalamnya. Adapun biaya untuk mengunjungi Pantai Bohay, paket Rumah Apung seharga Rp 10.000 per orang dengan minimal lima orang. Paket Donat Boat seharga Rp 10.000 per pax dengan minimal lima orang. Untuk menikmati keindahan bawah laut, tersedia paket Snorkeling dengan harga Rp 100.000 per orang minimal 5 orang sudah mendapatkan peralatan lengkap, perahu dan dua spot Snorkeling (Karang Keranji dan Toyo). Sedangkan untuk paket Diving harganya Rp 600.000 per orang dengan minimal 3 orang, dan mendapatkan scuba set, perahu, Diving di Spot Karang Keranji dengan durasi dua jam. Juga mendapatkan makanan dan minum, serta *welcome drink*. Harga tersebut sudah termasuk jasa pemandu.

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan terkait dengan Aksesibilitas sangat dibutuhkan dalam pengembangan pariwisata karena untuk menuju suatu tempat wisata perlu akses yaitu

kemudahan sarana dan prasarana. Ketersediaan infrastuktur jalan yang ada di lokasi wisata sebagai salah satu faktor penting dalam aktivitas transportasi. Namun, ada kalanya saat-saat tertentu, ketersediaan kapasitas jalan ini hampir tidak bisa menampung banyak volume kendaraan. Mobilitas tinggi disebabkan karena lokasi Objek wisata yang dekat dengan PLTU menyebabkan adanya satu rute yang membahayakan suatu destinasi lokasi wisata, menjadi permasalahan lalu lintas yaitu kemacetan serta kondisi jalan yang sedikit berlubang.

Sementara untuk sarana transportasi Pantai Bohay bekerja sama dengan perusahaan travel agent untuk wisatawan nirwana tour se Jawa-Bali. Selain itu yang dimiliki wisata Pantai Bohay ada tiga operasional yaitu *Speedboat, Snorkeling, dan diving*. Selama pandemi ini pembatasan jumlah travel agent menurun guna mencegah persebaran Covid-19. Akses dari kota Probolinggo membutuhkan waktu kurang lebih 1 jam, menuju destinasi wisata dapat menggunakan transportasi umum seperti, bus, angkutan umum maupun transportasi pribadi seperti kendaraan roda empat ataupun roda dua.

c. Amenitas

Amenitas juga berpengaruh dalam program pengembangan destinasi., Yang dimaksud dengan fasilitas amenities atau akomodasi dalam pengertian ini adalah berbagai jenis fasilitas dan kelengkapan yang dapat digunakan oleh wisatawan untuk beristirahat dan bersantai

dengan nyaman selama melakukan kunjungan ke suatu destinasi, (Sunaryo, 2013:29).

Dari wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa kebutuhan amenities harus ada serta terpenuhi untuk membantu wisatawan yang berkunjung supaya merasa nyaman saat berada di Objek wisata. Semakin lengkap amenities yang ada, maka kenyamanan dan ketenangan wisatawan yang berkunjung akan semakin terjamin. Fasilitas lahan parkir salah satu faktor penting dalam suatu daerah tujuan wisata. Hal ini sangat dibutuhkan wisatawan yang membawa kendaraan dapat memarkirkan dengan nyaman. Wisata pantai bohay memiliki lahan yang sangat luas, lahan tersebut adalah milik PT PJB UP Paiton.

Salah satu hal yang termasuk dalam atribut amenities juga rumah makan atau cafe. Rumah makan adalah untuk memberikan pelayanan jasa berupa penyediaan makanan dan minuman kepada wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pantai Bohay. Kemudian pada awal tahun 2020 wisata tersebut mengalami penurunan yang biasanya omset diatas Rp.500.000.00 selama pandemi mengalami penurunan secara drastis. Namun seiring nya new normal, wisata kembali dibuka dengan penerapan protokol kesehatan dengan ketat, dengan itu dapat memberikan dampak nyaman tersendiri bagi wisatawan.

d. Fasilitas Pendukung / Umum

Dalam teori pengembangan, yang dimaksud fasilitas pendukung adalah berbagai jenis fasilitas pendukung kepariwisataan yang berfungsi memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi wisatawan selama melakukan kunjungan di suatu destinasi seperti keamanan, komunikasi, sarana kebersihan dan sarana hiburan, (Sunaryo, 2013, hlm. 31).

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, komunikasi pariwisata adalah suatu aktivitas manusia dalam menyampaikan informasi tentang perjalanan ke suatu daerah maupun objek wisata yang akan dikunjungi wisata sambil menikmati perjalanan dari suatu objek ke objek wisata lain, agar wisatawan tertarik. Komunikasi dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan Kepala Desa Binor menyatakan bahwa komunikasi yang dilakukan dengan program CSR wisata Pantai Bohay, Bumdes Binor Energy memimpin kelompok-kelompok masyarakat Desa Binor dan bersama-sama mengelola wisata Pantai Bohay dengan sistem “Satu Pintu, Satu Manajemen”. Sistem ini diterapkan guna meminimalkan konflik-konflik yang mungkin terjadi selama proses implementasi pengelolaan program wisata. “Satu Pintu, Satu Manajemen” merupakan sistem yang hanya dapat dilakukan melalui Bumdes Binor Energy, segala perizinan dan pengelolaan melalui satu pintu pengelola yakni Bumdes Binor Energy.

Dalam implementasi program CSR wisata Pantai Bohay yang berbasis *Community Based Tourism* Humas PJB UP Paiton benar-benar memberikan kesempatan dan wewenang dengan porsi besar bagi masyarakat pesisir Desa Binor untuk mengelola program tersebut, akan tetapi Humas PJB UP Paiton tetap mengawasi setiap perkembangan program tersebut bekerja sama dengan Bumdes Binor Energy tanpa banyak mengintervensi ke dalam pengelolaan program. dengan BUMDES, pokdarwis dan karyawan café memberikan pelayanan terbaik. Mensosialisasikan kepada wisatawan adanya program pengembangan objek wisata ini bisa diketahui dikalangan masyarakat.

Terdapat pula indikator fasilitas penunjang, seperti fasilitas hiburan di wisata pantai Bohay berupa live music, yang dapat menciptakan suasana hangat di kafe dan restoran pantai, dan pengunjung dapat menikmatinya dengan puas. Kebersihan pantai Bohay juga merupakan pilihan yang baik. Namun, kesadaran masyarakat, pengelola, dan pengunjung semua harus bekerja sama di masa depan untuk menjaga kebersihan pantai Bohay pada tingkat yang lebih besar dari sebelumnya.

Untuk keamanan wisata Pantai Bohay yaitu dengan keamanan dan keselamatan pengunjung di tempat wisata sangat berperan dalam memberikan rasa nyaman dan aman bagi wisatawan untuk berkunjung yang akan berdampak pada citra suatu destinasi. Oleh sebab itu, keamanan yang ada di wisata Pantai Bohay perlu ditingkatkan kembali.

Apalagi dengan adanya pandemic ini keamanan di wisata Pantai Bohay dijaga dengan ketat. Pengunjung wajib menerapkan 3M. memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Dan dilakukan dengan tes suhu tubuh bagi setiap wisatawan yang baru datang, untuk mencegah penyebaran Covid-19.

2. Faktor pendukung dan penghambat Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Bohay Pada Masa Pandemi Covid-19

a. Faktor Pendukung

Dalam keberhasilan yang sudah tercapai dari pengembangan destinasi, maka ada faktor pendukung dari kebijakan tersebut, sehingga dalam program strategi pengembangan objek wisata pantai bohay pada masa pandemic covid-19 terdapat beberapa faktor pendukung dalam keberhasilannya, sebagai berikut :

1. Daya Tarik Wisata

Potensi yang ada di wisata Pantai Bohay tidak kalah dengan wisata-wisata yang lainnya. Hal ini tentu menjadi suatu faktor pendukung dalam pengembangan objek wisata Pantai Bohay. Banyak potensi yang terdapat di kawasan wisata Pantai Bohay yang masih bisa dikembangkan sehingga dapat kekuatan untuk mendatangkan lebih banyak wisatawan.

Dengan banyaknya potensi-potensi yang ada di wisata Pantai Bohay ini jika terus dikembangkan akan dapat memajukan desa wisata ini, dan tergantung bagaimana pula pengelola wisata dapat mengajak

masyarakat untuk ikut serta supaya dapat memberikan manfaat bersama.

Banyaknya daya tarik wisata/Atraksi wisata pantai menjadikan suatu faktor pendukung wisata ini untuk berkembang. Bahwa dengan adanya berbagai macam atraksi wisata yang ada di Pantai Bohay seperti kegiatan bumi perkemahan, live music, daving, Snorkeling, serta wisata kulinernya Dan terdapat icon pariwisata seperti keunikan terumbu karang.

Selain atraksi juga terdapat faktor pendukung Aksesibilitas kondisi jalan pada pengembangan objek wisata Pantai Bohay menunjukkan bahwa kondisi jalan yang ada di wisata Pantai Bohay terletak di jalan pantura Jawa-bali sehingga banyak dilewati masyarakat lokal. Akses menuju destinasi wisata dapat menggunakan transportasi umum seperti bus, angkot maupun transportasi pribadi. Dalam aksesibilitas juga terdapat adanya petunjuk arah (*signage*) sebagai petunjuk lokasi wisata untuk memudahkan wisatawan yang ingin berkunjung.

Sementara untuk Amenitas rumah makan atau cafe untuk memberikan pelayanan jasa berupa makanan dan minuman kepada wisatawan yang berkunjung. Wisata Pantai Bohay pada awal 2020 mengalami penurunan karena adanya pandemi Covid-19. Namun seiring waktu wisata kembali dibuka dengan penerapan protokol

kesehatan 3M agar memberikan dampak kenyamanan wisatawan yang berkunjung.

Sarana dan prasarana kepariwisataan merupakan penentuan berhasilnya pengembangan destinasi pariwisata daerah. Dalam pengelolaan, perawatan, dan pelayanan objek wisata Pantai Bohay dikelola oleh BUMDES dan PT PJB Paiton pelayanan yang baik yang dilakukan oleh pihak pengelola merupakan faktor penting dalam bidang pariwisata. Sarana dan prasarana dibangun dari dana BUMDES dengan bantuan CSR dan PT PJB seperti coffee, lahan parkir, gazebo, MCK. Pada tahun 2019 wisata Pantai Bohay mendapatkan bantuan dana dari DPRD Provinsi Jawa Timur. Untuk fasilitas umum lainnya objek wisata terletak strategis yaitu di pusat Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.

2. Fasilitas Umum

Untuk mewujudkan pengembangan destinasi, diperlukan fasilitas umum, seperti sarana dan prasarana yang disediakan oleh pemerintah, atau peralatan yang dapat digunakan untuk kepentingan bersama dalam menjalankan operasional sehari-hari.

Dalam indikator fasilitas umum terkait daya tarik wisata yaitu memanfaatkan wisata kuliner untuk wisatawan, dan dalam hal alamiah pantai bohay juga mengembangkan *Diving* dan *Snorkeling*. strategi yang digunakan mencakup tiga (3) aspek yaitu pemasaran, media sosial, dan promosi.

Terkait aksesibilitas yaitu sarana dan prasarana kondisi jalan akan mendorong responden untuk datang ke suatu destinasi wisata. kondisi jalan pada program pengembangan objek wisata pantai bohay menunjukkan bahwa kondisi jalan cukup baik. Akses menuju destinasi wisata dapat menggunakan kendaraan umum seperti bus, angkutan umum atau kendaraan pribadi seperti kendaraan roda empat, atau kendaraan roda dua. Pada aksesibilitas ini juga terdapat sarana penunjuk arah (signage) sebagai penunjuk lokasi wisata untuk memudahkan wisatawan yang ingin berkunjung.

Berbagai layanan penunjang, antara lain sebagai tempat parkir dan restoran atau café, sudah tersedia di kawasan wisata Pantai Bohay. Pengunjung akan lebih mudah menemukan Amenitas berkat kedekatan lokasi wisata dengan jalur utama (jalan raya). Terdapat pula fasilitas café/cafe untuk menawarkan berbagai jenis bantuan melalui pemberian makanan dan minuman kepada pembeli yang berkunjung. Sejak saat itu wisata pantai bohay semakin terkenal. Namun pada tahun 2020 bulan januari – april omset yang didapat mengalami penurunan secara drastis, lalu pada bulan mei wisata pantai bohay tutup total untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Sarana dan prasarana kepariwisataan ialah faktor penentu berhasilnya pengembangan industri pariwisata daerah. Pelayanan yang baik dan sikap ramah tama yang dilakukan oleh pihak pengelola merupakan faktor yang penting dalam bidang pariwisata. Sedangkan

untuk fasilitas umum lainnya objek wisata pantai bohay terletak strategis yaitu dipusat Kabupaten Probolinggo Kecamatan Paiton, serta aksesibilitas menuju objek wisata sudah terbilang baik, dan mudah dijangkau serta infrastruktur yang cukup memadai sapta pesona objek wisata pantai bohay secara keseluruhan sudah mendukung dalam pengembangan wisata.

b. Faktor penghambat

1. Keterbatasan sarana dan prasarana

Pengembangan destinasi pariwisata tidak akan berjalan dengan mudah karena berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengembangan destinasi pariwisata akan menghadapi kendala. Salah satunya adalah minimnya sarana dan prasarana dalam pengembangan suatu destinasi wisata, serta terbatasnya aksesibilitas sumber daya manusia di bidang pariwisata dan kurangnya kesadaran wisatawan terhadap lingkungan.

Menurut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo faktor hambatan dalam suatu destinasi pariwisata yaitu kesadaran dan kemampuan masyarakat Binor itu sendiri. Karena Pemerintah Daerah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata belum ada kerja sama dengan Pantai Bohay. Dinas Pariwisata hanya membina sumber daya manusia dalam pengelolaan pariwisata. Yang menjadikan sebuah hambatan untuk mengembangkan desa wisata

Pantai Bohay akan berimbas pada partisipasi masyarakat yang tidak optimal, dan partisipasi masyarakat masih kurang. Masyarakat Desa Binor masih susah diajak untuk aktif ikut serta dalam pertemuan rutin sehingga dari rendahnya partisipasi dan kesadaran masyarakat menyebabkan keterbatasan sumber daya manusia yang mengelola destinasi wisata.

Bentuk kerja sama yang dilakukan pengelola wisata Pantai Bohay di *supports* dari CSR seperti kerja sama dengan perusahaan-perusahaan inti yaitu *tour & travel agent*. Dalam mengelola program CSR wisata Pantai Bohay, Bumdes Binor Energy memimpin kelompok masyarakat Desa Binor dan bersama-sama mengelola wisata Pantai Bohay dengan sistem “Satu Pintu, Satu Manajemen”. Sistem ini diterapkan guna meminimalkan konflik-konflik yang mungkin terjadi selama proses implementasi pengelolaan program wisata. “Satu Pintu, Satu Manajemen” merupakan sistem yang hanya dapat dilakukan melalui Bumdes Binor Energy, segala perizinan dan pengelolaan melalui satu pintu pengelola yakni Bumdes Binor Energy. Dalam implementasi program CSR wisata Pantai Bohay yang berbasis *Community Based Tourism* Humas PJB UP Paiton benar-benar memberikan kesempatan dan wewenang dengan porsi besar bagi masyarakat pesisir Desa Binor untuk mengelola program tersebut, akan tetapi Humas PJB UP Paiton tetap mengawasi setiap perkembangan program tersebut bekerja sama dengan Bumdes Binor Energy tanpa

banyak mengintervensi ke dalam pengelolaan program. Keterlibatan CSR dirasa dapat membantu sebuah Desa wisata dalam pengembangan destinasi wisata terutama pada infrastruktur. Dan untuk hambatan lainnya kurangnya sarana penginapan dan playground untuk anak-anak bermain masih belum maksimal, karena terkait dengan pendanaan pembangunan. Apalagi dengan adanya pandemi ini wisata Pantai Bohay tidak buka dengan sepenuhnya harus mengikuti protokol kesehatan. Yang biasanya buka 24 jam dengan adanya PPKM pukul 21.00 wisata Pantai Bohay sudah ditutup dan ini menjadi dampak bagi pengelola wisata di karena mengalami penurunan pengunjung secara drastis.

Gambar 4.2
Kerangka Hasil Penelitian dan Pembahasan

